

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Obat adalah bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi, yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi untuk manusia. Obat dibuat oleh industri farmasi. Industri Farmasi adalah badan usaha yang memiliki izin dari Menteri Kesehatan untuk melakukan kegiatan pembuatan obat atau bahan obat (CPOB, 2012).

Pengembangan dan peningkatan industri farmasi membutuhkan pengelolaan dan sistem organisasi kerja yang professional sehingga produk yang dihasilkan dapat memenuhi persyaratan yang ditetapkan serta kualitas produk yang dihasilkan juga terjamin. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam menjamin tersedianya obat yang memiliki jaminan mutu (*quality*), keamanan (*safety*) dan khasiat (*efficacy*), yaitu ditetapkan suatu Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB), dimana CPOB merupakan cara pembuatan obat yang bertujuan untuk memastikan agar mutu obat yang dihasilkan sesuai dengan persyaratan dan tujuan penggunaan (CPOB, 2012).

Pedoman CPOB berisi uraian terkait ketentuan umum, personalia, bangunan dan fasilitas, manajemen mutu, inspeksi diri dan audit umum, penanganan keluhan terkait produk, penarikan

kembali produk dan produk kembalian, dokumentasi, pembuatan dan analisis kontrak, kualifikasi dan validasi.

Dalam kegiatan pembelajaran sebagai calon Apoteker perlu dilakukan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di industri farmasi. Praktek Kerja Profesi Apoteker dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 2015 sampai dengan 31 Oktober 2015. Melalui kegiatan PKPA ini, diharapkan dapat memberikan pengalaman untuk calon Apoteker agar dapat mengetahui, memahami dan menguasai peran, tugas dan tanggung jawab seorang apoteker dalam industri farmasi. Selain itu, calon Apoteker diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapatkan selama proses perkuliahan sehingga dapat menjadi apoteker yang professional di bidang industri.

1.2. Tujuan Praktek Kerja Profesi

Praktek Kerja Profesi yang dilaksanakan oleh calon Apoteker di Industri memiliki tujuan untuk:

1. Meningkatkan pemahaman calon Apoteker tentang peran, fungsi, posisi, dan tanggung jawab Apoteker dalam industri farmasi.
2. Membekali calon Apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
3. Memberi kesempatan kepada calon Apoteker untuk mempelajari prinsip CPOB, CPOTB, atau CPKB, dan penerapannya dalam industri farmasi.
4. Mempersiapkan calon Apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang professional.

5. Memberi gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.

1.3. Manfaat Praktek Kerja Profesi

Manfaat dari Praktek Kerja Profesi di Industri:

1. Mengetahui, memahami tugas dan tanggung jawab Apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
2. Mendapatkan pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
3. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi Apoteker yang professional.